

**KONTRIBUSI PENDAPATAN TENAGA KERJA WANITA  
PADA INDUSTRI KAYU MANIS (*Cinnamomum burmanii*)  
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA (STUDI KASUS:  
AIR JOMAN BARU KECAMATAN AIR JOMAN)**

**S K R I P S I**

Oleh:

**MAYA SARI  
NPM : 1504300116  
PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN TENAGA KERJA WANITA PADA  
INDUSTRI KAYU MANIS (*Cinnamomum burmanii*) TERHADAP  
PENDAPATAN KELUARGA (STUDI KASUS : AIR JOMAN  
BARU KECAMATAN AIR JOMAN)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MAYA SARI  
NPM : 1504300116  
PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS**

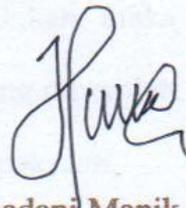
**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Komisi Pembimbing**



Muhammad Thamrin, S.P., M.Si.

Ketua



Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si.

Anggota

**Disahkan Oleh :**

**Dekan**



**Ir. Asritanarni Munar, M.P.**

**Tanggal Lulus: 21-03-2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Maya Sari

NPM : 1504300116

Menyatakan bahwa sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii*) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Air Joman Baru Kecamatan Air Joman)” adalah berdasarkan penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari dan ternyata ditemukan adanya penjiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa paksaan.

Medan, Maret 2019

Yang menyatakan



Maya Sari

## RINGKASAN

**MAYA SARI (1504300116/AGRIBISNIS) dengan skripsi "Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii*) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Air Joman Baru Kecamatan Air Joman). Penelitian ini dibimbing oleh bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. selaku ketua komisi pembimbing dan Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si. selaku anggota komisi pembimbing.**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis keterlibatan tenaga kerja wanita pada industri kayu manis (*Cinnamomum burmanii*), untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada industri kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) terhadap pendapatan keluarga di Desa Air Joman Baru Kecamatan Air Joman. Lokasi penelitian ini dilakukan di Air Joman Baru Kecamatan Air Joman dengan pertimbangan daerah tersebut merupakan tempat industri kayu manis (*Cinnamomum burmanii*). Data primer diperoleh dengan cara wawancara dan kuesioner langsung dengan responden. Dalam penelitian ini banyaknya sampel yang diambil 43 tenaga kerja wanita yang bekerja di industri yang sudah menikah dan masih memiliki suami. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk keterlibatan tenaga kerja wanita di industri kayu manis dan kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan total keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keterlibatan tenaga kerja wanita yang bekerja pada industri kayu manis hanya pada tahapan pengemasan dan penyusunan. (2) Rata-rata pendapatan yang diperoleh tenaga kerja wanita setiap bulan sebesar Rp. 546.803. Pendapatan ini jauh dibawah upah minimum regional (UMR) Kabupaten Asahan yaitu sebesar Rp. 2.393.986. Namun pendapatan ini dianggap sangat membantu perekonomian keluarga. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga adalah 24% artinya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita masuk kriteria kontribusi kurang (20,00-30,00%).

Kata kunci : keterlibatan wanita, kontribusi pendapatan.

## SUMMARY

**MAYA SARI (1504300116/AGRIBISNIS) with thesis "Contribution of Income of Female Workers in the Cinnamon Industry (*Cinnamomum burmanii*) to Family Income (Case Study: Air Joman Baru Air Joman District). This study was guided by Mr. Muhammad Thamrin, S.P, M.Si, as the chairman of the supervisory committee and Ms. Juita Rahmadani Manik, SP, M.Sc., as a member of the supervisory committee.**

This study was conducted with the aim of analyzing the involvement of female workers in the cinnamon industry (*Cinnamomum burmanii*), to determine the contribution of female labor income to the cinnamon industry (*Cinnamomum burmanii*) to family income and to find out the reasons for female laborers working in the wood industry Sweet (*Cinnamomum burmanii*) in Air Joman Baru Village, Air Joman District. The location of this study was carried out in Air Joman Baru, Air Joman Sub-district, with consideration that the area is a place for the cinnamon industry (*Cinnamomum burmanii*). Primary data is obtained by means of interviews and questionnaires directly with respondents. In this study the number of samples taken by 43 female workers who work in industries that are married and still have husbands. The determination of the number of samples used by the author in this study is the census method. Analysis of the data used is descriptive analysis for the involvement of female workers in the cinnamon industry and the contribution of female labor income to total family income. The results of the study show that: (1) The involvement of female workers who work in the cinnamon industry is only at the stage of packaging and preparation. (2) The average income earned by female workers every month is Rp. 546,803. This income is far below the Asahan Regency regional minimum wage (UMR) of Rp. 2,393,986. But this income is considered very helpful for the family economy. The contribution of female labor income to family income is 24%, which means that the contribution of female labor income is in the criteria of less contribution (20.00%-30.00%)

Keywords: women's involvement, income contribution.

## RIWAYAT HIDUP

**MAYA SARI** dilahirkan di Pulau Simardan, 11 Juli 1997. Anak kedua dari empat bersaudara dari ayahanda bernama **Baharuddin** dan Ibunda **Kariani**. Dengan alamat Pulau Simardan Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjung Balai, Provinsi Sumatera Utara.

Jenjang pendidikan yang telah ditempuh penulis :

1. TK Islam DAR-ALFALAH (2002-2004)
2. SDN 132416 Kota Tanjungbalai (2004-2009)
3. SMP Negeri 1 Kota Tanjung Balai (2009-2012)
4. SMA Negeri 7 Kota Tanjung Balai (2012-2015)
5. Pada tahun 2015 diterima di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Tahun 2015 mengikuti MPMB dan Masa Ta'aruf (MASTA) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Tahun 2018 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN IV Kebun Bahjambi.
8. Tahun 2019 Melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii*) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Air Joman Baru Kecamatan Air Joman).

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt, karena dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal ini guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul proposal ini adalah "Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kayu Manis (*Cinnamomum Burmanii*) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Air Joman Baru Kecamatan Air Joman).

Selama penulisan proposal ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dan penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ir. Asritanarni Munar selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku Ketua Prodi Agribisnis
3. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing.
4. Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si. selaku anggota Komisi Pembimbing.
5. Seluruh Staf dan Karyawan Biro Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan akedemis penulis.
6. Teristimewa Ayahanda Baharuddin dan Ibunda Kariani yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang dan selalu memberikan motivasi baik moril maupun spiritual.
7. Bapak Rifai Munte yang telah menyediakan waktu dan memberikan informasi tentang industri kayu manis.
8. Seluruh tenaga kerja wanita industri kayu manis yang telah menyediakan waktu dan informasi atas pekerjaannya.
9. Liana indriani sahabatku terima kasih atas doa, dukungan, informasi, bantuan dan persahabatan kita selama ini.
10. Hura hara (siti, biray, indri, rahma, izki, robi, bowo, dian, fahri, sahrul, angga) atas dukungan, bantuan, persahabatan kalian selama kuliah di

Fakultas Pertanian UMSU. Keceriaan kalian membuat dunia menjadi berwarna dan terima kasih atas kenangan indah selama kuliah.

11. Teman-teman tersayang yaitu kelas Agribisnis-3 2015 dan teman lainnya yang saling tolong menolong dalam menyusun proposal ini.
12. Teman-teman tersayang (yuni, nanda, ulfach, septina, rosi, rahma, Kak dinda) atas dukungan, doa, semangat dan sering mempunyai nasib yang sama.

Akhirnya hanya kepada Allah semua ini diserahkan. Keberhasilan seseorang tidak akan berarti tanpa adanya proses dari kesalahan yang dibuatnya, karena manusia adalah tempatnya salah dan semua kebaikan merupakan anugrah dari Allah Swt. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dan semoga amal baik mereka diterima oleh Allah Swt. Amin.

Medan, Maret 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| RINGKASAN .....                                 | i       |
| RIWAYAT HIDUP .....                             | iii     |
| KATA PENGANTAR.....                             | v       |
| DAFTAR ISI.....                                 | vi      |
| DAFTAR TABEL.....                               | viii    |
| DAFTAR GAMBAR.....                              | ix      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                            | x       |
| PENDAHULUAN.....                                | 1       |
| Latar Belakang.....                             | 1       |
| Perumusan Masalah .....                         | 5       |
| Tujuan Penelitian.....                          | 5       |
| Kegunaan Penelitian .....                       | 6       |
| TINJAUAN PUSTAKA.....                           | 7       |
| Tenaga Kerja Wanita .....                       | 7       |
| Pengertian Industri .....                       | 9       |
| Kayu Manis ( <i>Cinnamomum burmanni</i> ) ..... | 10      |
| Pendapatan.....                                 | 12      |
| Kontribusi Pendapatan .....                     | 13      |
| Penelitian Terlebih Dahulu .....                | 14      |
| Kerangka pemikiran .....                        | 17      |
| METODE PENELITIAN.....                          | 17      |
| Metode Penelitian .....                         | 17      |
| Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....         | 17      |
| Metode Penarikan Sampel.....                    | 18      |

|  |    |
|--|----|
| Metode Pengumpulan Data.....                                   | 19 |
| Metode Analisis Data.....                                      | 20 |
| Definisi dan Batasan Operasional .....                         | 22 |
| DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN .....                         | 24 |
| Letak geografis dan Luas Daerah.....                           | 24 |
| Keadaan Penduduk.....  | 24 |
| Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur.....                     | 25 |
| Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....                       | 26 |
| Sarana dan Prasarana.....                                      | 27 |
| Karakteristik Umum Tenaga Kerja Wanita .....                   | 28 |
| HASIL DAN PEMBAHASAAN.....                                     | 33 |
| Gambaran Umum pekerjaan.....                                   | 33 |
| Aktivitas Tenaga Kerja Wanita.....                             | 35 |
| Keterlibatan Tenaga Kerja Wanita pada Industri Kayu Manis..... | 36 |
| Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Industri Kayu Manis .....  | 37 |
| Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita.....                 | 38 |
| KESIMPULAN DAN SARAN.....                                      | 41 |
| Kesimpulan.....  | 41 |
| Saran.....   | 41 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 42 |
| LAMPIRAN   |    |

## DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul  | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1.    | Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupten Asahan .....               | 4       |
| 2.    | Skala Interval Kontribusi .....  | 21      |
| 3.    | Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Air Joman Baru Tahun 2018 .....                               | 25      |
| 4.    | Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2018 .....  | 25      |
| 5.    | Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Formal Di Desa Air Joman Baru Tahun 2018 .....                          | 26      |
| 6.    | Sarana dan Prasarana di Desa Air Joman Baru Tahun 2018 ...   | 27      |
| 7.    | Distribusi Sampel Berdasarkan Umur .....   | 29      |
| 8.    | Distribusi Sampel Berdasarkan Jumlah Tanggungan .....  | 30      |
| 9.    | Distribusi Sampel Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....  | 31      |
| 10.   | Distribusi Sampe Berdasarkan Lamanya Bekerja .....   | 32      |
| 11.   | Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Mengemas Kayu Manis Per Bulan .....   | 37      |
| 12.   | Distribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita .....  | 38      |
| 13.   | Distribusi Rataan Kontribusi Pendapatan tenaga kerja wanita Industri kayu manis Terhadap Pendapatan Keluarga Per Bulan | 39      |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul                          | Halaman |
|-------|--------------------------------|---------|
| 1.    | Skema Kerangka Pemikiran ..... | 17      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul   | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1.    | Rincian Total Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Menyusun Kayu Manis Perbulan.....        | 45      |
| 2.    | Rincian Total Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Mengemas Kayu Manis Perbulan.....        | 46      |
| 3.    | Rincian Total Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Industri Kayu Manis Per Bulan ..... | 47      |
| 4.    | Rincian Kontribusi Pendapatan Per Bulan .....   | 49      |
| 5.    | Kuesioner penelitian .....  | 51      |

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan zaman yang terus berkembang, berdampak pada desakan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan manusia di era sekarang sangatlah kompleks sehingga dibutuhkan sebuah usaha yang dapat memberikan dorongan ekonomi bagi masyarakat. Industri adalah salah satu upaya yang dapat membantu dalam peningkatan ekonomi bagi masyarakat. Keberadaan industri di daerah pedesaan dapat meningkatkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya. Sehingga jika dikaitkan dengan kenyataan tenaga kerja yang semakin meningkat serta luas tanah garapan pertanian yang relative berkurang, industri merupakan jalan keluar (Sudewo, 2016).

Menurut Dheafitria (2015) Sektor industri memiliki peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan perekonomian di Indonesia karena sektor industri tumbuh dengan pesat. Berdasarkan data badan pusat statistik (BPS) pada Tahun 2014, terdapat sekitar 400 jenis industri yang tersebar di Indonesia dengan jumlah industri terdaftar sekitar 23.941 unit usaha. Salah satu industri yang ada di Indonesia adalah industri kayu manis (*Cinnamomum burmanii*).

Industri kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) yang ada di Indonesia sebagian besar memasarkan kulit kayu manis dalam bentuk produk mentah. Hal ini dikarenakan masih rendahnya penanganan pasca panen tanaman kayu manis padahal tanaman ini merupakan komoditas unggulan, terutama di daerah Sumatera Barat (rantau kernas, renah alai dan palu tengah) dengan potensi produksi 15.878 ton/tahun (Alimah, 2015). Selain itu, Kabupaten Kerinci,

Provinsi Jambi juga merupakan salah satu wilayah kabupaten terluas dalam melakukan pengembangan kayu manis di Indonesia, dengan areal penanaman seluas 40.962 ha dan nilai produksinya pada Tahun 2016 mencapai 53.249 ton (64,92%) dari total produksi nasional. Angka ini menempatkan kabupaten Kerinci sebagai penyumbang utama dari total produksi kayu manis nasional (BPS, 2018).

Kecamatan Air Joman merupakan satu-satunya industri kayu manis yang ada di Kabupaten Asahan dalam mengubah kulit kayu manis gulungan menjadi kulit kayu manis potongan yang sudah dikemas untuk menaikkan nilai tambah kayu manis tersebut. Di Kecamatan ini tidak ada pengembangan atau budidaya tanaman kayu manis, industri mendapatkan bahan baku dari Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat yang dibawa ke lokasi industri untuk dipacking. Selain itu, lokasi industri sangat strategis sehingga mempermudah sarana dan prasarana transportasi untuk mendistribusikan produk kulit kayu manis. Kulit kayu manis yang siap kirim diekspor melalui pelabuhan Tanjung Balai. Sedangkan, permintaan dalam negeri dapat melalui jalur darat menggunakan truck yang siap menyalurkan kayu manis ke konsumen.

Industri kayu manis Kecamatan Air Joman melibatkan wanita sebagai tenaga kerjanya. Pada umumnya keterlibatan wanita sebagai ibu rumah tangga dalam areal publik sebagai seorang pencari nafkah dilakukan karena adanya tuntutan ekonomi atau ingin membantu perekonomian keluarga. Berdasarkan data ketenagakerjaan yang diperoleh dari badan pusat statistik (BPS) Kabupaten Asahan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupten Asahan (Orang), 2015**

| Jenis kegiatan utama                         | Laki-laki | Wanita  | Jumlah   |
|--|-----------|---------|----------|
| Type of main activities                      | Male      | Female  | Total    |
| 1. Bekerja/ Working                          | 184. 872  | 92. 126 | 276. 998 |
| 2. Pengangguran/<br>Unemployment             | 10. 538   | 6. 582  | 17. 120  |
| 3. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) | 81,40     | 40,98   | 61,16    |

Sumber : Badan Pusat Statistik Asahan 2018

Pada tabel 1. Menunjukkan total penduduk yang bekerja 276.998 dengan jumlah tenaga kerja laki-laki sebanyak 184.872 orang, tenaga kerja wanita 92.126 orang dan jumlah pengangguran 17.120 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sudah sangat banyak wanita yang bekerja dan membantu suami dalam mencari nafkah, namun dalam kenyataannya pendapatan wanita sering dianggap hanya sebagai pendapatan sampingan atau bukan pendapatan utama, padahal jika dilihat dari curahan waktu kerja dalam rumah tangga perempuan lebih banyak mencurahkan waktu karena disamping mengurus keluarga seperti memasak, mencuci dan mengurus anak, wanita masih harus membantu suami mencari nafkah yaitu dengan bekerja dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah tangga (Sahetapy, 2016).

Berdasarkan aspek ekonomi keluarga, keterlibatan wanita dalam ketenagakerjaan mempunyai arti tersendiri dalam kehidupan, baik sebagai individu, istri, ibu rumah tangga maupun sebagai anggota masyarakat (Momuat, 2013). Menurut Aristya (2017) Terdapat beberapa faktor pendorong keterlibatan

wanita dalam sektor industri yaitu dikarenakan tekanan ekonomi atau kebutuhan ekonomi keluarga yang semakin tak terjangkau, suami tidak bekerja, serta menambah pendapatan suami. Selain itu, rata-rata wanita yang bekerja di sektor industri merupakan golongan ekonomi menengah ke bawah yang tingkat pendidikan dan keahliannya masih rendah.

Secara umum alasan wanita bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidakmeningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Hal ini mendorong ibu rumah tangga yang bekerja untuk turut menyumbangkan penghasilannya kedalam penghasilan keluarga. Dengan semakin banyaknya kebutuhan akan rumah tangga maka kesempatan kerja untuk setiap keluarga terutama ibu rumah tangga dalam membantu pendapatan keluarga yang semakin tinggi (Sudirman, 2016).

Pendapatan yang diperoleh wanita berkeluarga akan memberikan kontribusi terhadap perekonomian keluarga. Kontribusi pendapatan istri terhadap keluarga tidak akan sebesar kontribusi pendapatan suami terhadap pendapatan keluarga, karena upah yang diterima wanita lebih kecil dari pria ( Pratiwi, 2011, Asriyani, 2015).

Terdapat 43 tenaga kerja wanita yang sudah menikah dan memiliki suami di industri kayu manis di Desa Air Joman Baru Kecamatan Air Joman. Dengan bekerja sebagai tenaga kerja wanita di industridapat membantu suami dalam upaya memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. jika hanya mengandalkan

pendapatan suami maka kebutuhan keluarga tidak tercukupi karena sebagian besar pekerjaan suami adalah sebagai nelayan dan buruh bangunan. Sehingga sebagian istri yang dulunya pekerjaannya hanya sebagai ibu rumah tangga kini mereka bekerja sebagai tenaga kerja wanita di industri kayu manis sehingga ibu rumah tangga bisa berkontribusi untuk membantu memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga. Berdasarkan keadaan inilah maka peneliti tertarik ingin mengadakan suatu penelitian mengenai kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada industri kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) terhadap pendapatan keluarga di Desa Air Joman Baru Kecamatan Air Joman.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka identifikasi masalah dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana keterlibatan tenaga kerja wanita pada industri kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) di Desa Air Joman Baru Kecamatan Air Joman?
2. Berapakah besarnya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada industri kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) terhadap pendapatan keluarga di Desa Air Joman Baru Kecamatan Air Joman?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui keterlibatan tenaga kerja wanita pada industri kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) di Desa Air Joman Baru Kecamatan Air Joman.

2. Untuk mengetahui berapa besarnya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada industri kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) terhadap pendapatan keluarga di Desa Air Joman Baru Kecamatan Air Joman?

### **Kegunaan Penelitian**

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan, di samping untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat sarjana di Fakultas Pertanian Universitas muhammadiyah sumatera utara.
2. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan di masa yang akan datang, terutama dalam pengembangan industri dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja khususnya tenaga kerja wanita.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan, dan pengetahuan serta sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis.

## TINJAUN PUSTAKA

### Tenaga Kerja Wanita

Bekerja bukan saja tanggung jawab laki-laki, di era globalisasi ini wanita juga dituntut untuk bekerja. Namun demikian, tidaklah semua jenis atau posisi pekerjaan dapat dilakukan oleh wanita, tetapi wanita juga dianggap sebagai objek pembangunan disemua sektor dan daerah yang bertujuan untuk memperluas lapangan kerja dan pemerataan kesempatan kerja terhadap warga negara (Heldarin, 2014).

Menurut kamus besar bahasa indonesia “tenaga kerja wanita adalah wanita yang bekerja untuk orang lain dengan mendapatkan upah dari yang telah dikerjakan“. Nilakusmawati (2013) mengemukakan bahwa “ tenaga kerja wanita berarti, wanita yang bekerja diluar rumah dan menerima uang atau memperoleh penghasilan dari hasil pekerjaannya”. Berdasarkan kedua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja wanita adalah individu-individu yang berjenis kelamin wanita yang melakukan kegiatan diperusahaan-perusahaan tertentu maupun tempat tidak resmi lainnya, yang tujuannya untuk mendapatkan penghasilan dari apa yang telah dikerjakan.

Keinginan setiap wanita untuk dapat meningkatkan taraf hidup dan perbaikan keadaan ekonomi dan keadilan sosial keluarga senantiasa tergambar dari upaya yang selalu mereka lakukan, misalnya dengan bekerja disektor industri, pertanian atau mencari nafkah untuk menambah penghasilan dan pendapatan keluarga. Wanita pada umumnya sangat peka dan memiliki hubungan yang erat dengan keadaan dan permasalahan yang terjadi dalam keluarga, mereka juga tidak akan segan-segan untuk memasuki dunia pekerjaan yang beresiko tinggi apabila

keadaan keluarga mereka yang mengharuskan untuk berbuat demikian (Ihromi 1995, Achmad 2016).

Berdasarkan pembagian kerja dalam rumah tangga pada suatu masyarakat, kedudukan dan peran seorang wanita adalah penanggung jawab urusan rumah tangga dan pengasuh anak. Namun dalam perkembangannya, pembagian kerja yang tidak tertulis ini mengalami banyak perubahan dimana seorang wanita dapat berperan sebagai pencari nafkah/ekonomi. Meskipun demikian seorang wanita harus mempertimbangkan banyak hal untuk masuk atau tidak dalam pasar tenaga kerja (Sukanto, 2014).

Menurut Triani (2018) di era globalisasi yang semakin maju ini dalam memenuhi kebutuhan hidup bukan hanya kebutuhan primer saja yang harus dipenuhi, bahkan kebutuhan sekunder dan tersier pun sekarang sudah menjadi kebutuhan hidup utama yang harus dipenuhi. Kebutuhan hidup yang semakin hari semakin mahal harganya, sehingga harus semakin giat dalam mencari uang terutama bagi yang sudah berkeluarga untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup juga memenuhi perekonomian keluarga. Perekonomian sebuah keluarga sangat dipengaruhi oleh pendapatan keluarga yang bersumber dari pendapatan kepala keluarga atau suami. Namun tidak semua kebutuhan dapat terpenuhi atau pendapatan dari suami dapat mencukupi. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut para ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di kawasan desa Air Joman memutuskan untuk menjadi pekerja di industri kayu manis. Yang sebelumnya sebagian besar ibu rumah tangga melakukan kegiatan pertanian secara sambilan seperti bertanam cabe, labu, tomat dan tanaman lainnya untuk kebutuhan rumah tangga ataupun dipasarkan di desa tersebut. Adanya industri kayu manis di

Kecamatan ini membuat ibu rumah tangga yang dulunya bekerja di ladang lebih tertarik bekerja sebagai tenaga kerja wanita di industri tersebut. Hal ini di karenakan dalam bekerja, industri tidak menentukan waktu bagi pekerja untuk memulai kegiatan bekerja sehingga tenaga kerja wanita yang sudah menikah dapat terlebih dulu mengurus tanggungjawab sebagai seorang ibu rumah tangga.

### **Pengertian Industri**

Pengertian industri sendiri dari beberapa ahli diartikan berbeda-beda, Mamat Rahmat Dan Mustar (2008:39), “ mendefenisikan semua kegiatan ekonomi manusia mengolah barang mentah atau bahan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi ”.

Menurut Dianiffa (2015), “industri ialah untuk memproduksi suatu barang yang berasal dari bahan baku, barang mentah, barang setengah jadi hingga barang jadi yang siap untuk digunakan dengan nilai yang lebih tinggi ”.

Berdasarkan kutipan diatas jelas bahwa pengertian industri mencakup suatu kesatuan (unit) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, yang bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seseorang atau lebih yang bertanggungjawab atas usaha tersebut. Industri dapat dibedakan menjadi 4 golongan yaitu

- a. industri besar ( banyaknya tenaga kerja 100 orang atau lebih ) .
- b. industri sedang (banyaknya tenaga kerja 20-99 orang ) .
- c. Industri kecil (banyaknya tenaga kerja 5-19 orang ) .
- d. Industri rumah tangga (banyaknya tenaga kerja 1-4 orang).

Penggolongan perusahaan ini semata – mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja, tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan mesin tenaga atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan tersebut (BPS,2018).

Menurut Dumairy dalam Praise (2016) Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Produk-produk industrial selalu memiliki dasar tukar (*terms of trade*) yang tinggi atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan produk-produk sektor lain. Hal ini disebabkan karena sektor industri memiliki variasi produk yang sangat beragam dan mampu memberikan manfaat yang tinggi kepada pelaku bisnis (produsen, penyalur, pedagang dan investor) yang lebih suka berkecimpung dalam bidang industri karena sektor ini memberikan margin keuntungan yang lebih menarik. Berusaha dalam bidang industri dan berniaga hasil-hasil industri juga lebih diminati karena proses produksi serta penanganan produksinya lebih bisa dikendalikan oleh manusia, tidak terlalu bergantung pada alam semisal musim atau keadaan cuaca.

### **Kayu Manis (*Cinnamomum burmanni*)**

Sistematika kayu manis menurut Hermansyah (2014), sebagai berikut:

- Kingdom : Plantae
- Divisi : Gymnospermae
- Subdivisi : Spermatophyta
- Kelas : Dicotyledonae
- Sub kelas : Dialypetalae

Ordo : Polycarpicae  
Famili : Lauraceae  
Genus : Cinnamomum  
Spesies : *Cinnamomum burmanni*

Kayu manis tumbuh pada tanah yang subur, gembur dengan drainase yang baik serta kaya bahan organik. Sebagian besar tanaman tumbuh didaerah yang memiliki suhu berkisar 10-23°C, pada ketinggian 100-1200 m dpl. Pada dataran rendah dapat tumbuh baik, tetapi produksi kulit rendah. Semakin tinggi tempat tumbuhnya maka terjadi perubahan warna kulit coklat sampai kecoklatan.

Kulit batang kayu manis memiliki bau khas aromatik : rasa agak manis, agak pedas, dan kelat. Pada pengamatan secara makroskopik, potongan kulit berbentuk gelondong, agak menggulung membujur, agak pipih atau berupa berkas yang terdiri dari tumpukan beberapa potong kulit yang tergulung membujur panjang sampai 1m, tebal kulit 1mm sampai 3mm atau lebih (Rahmawati, 2016).

kulit kering kayu manis yang direndam dalam air teh dan diminum dapat menurunkan kadar kolesterol tubuh dan mengencerkan darah sehingga baik untuk penderita *stroke*. Kayu manis berbau wangi dan berasa manis sehingga dapat dijadikan bahan pembuat sirup dan rasa pedas sebagai penghangat tubuh. Hasil penelitian di Swedia menyatakan bahwa mengkonsumsi satu sendok makan bubuk kayu manis sebelum makan dapat menahan kenaikan kadar gula dalam darah karena bubuk kayu manis mencegah pengisapan gula padadinding usus (Emilda, 2018).

## **Pendapatan**

Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau materi lainnya yang dicapai dari penggunaan jasa manusia. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Menurut Winardi dalam Firdausa (2013) Pendapatan juga bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.

Menurut Jaya dalam Wahyono (2017) Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan.

1. Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.
2. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan, antara lain pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain-lain.

Pendapatan keluarga adalah penjumlahan seluruh pemasukan keluarga yaitu pendapatan suami , pendapatan istri dan pendapatan anggota lain dalam keluarga. Pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaan dan dikeluarkan sebagai bentuk konsumsi untuk mencapai kesejahteraan (Beti, 2017). Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari : Usaha itu sendiri misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan. Bekerja pada orang lain misalnya sebagai buruh, pegawai atau karyawan. Pendapatan bisa berupa uang maupun barang misalnya berupa santunan, fasilitas perumahan. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang (Gilarso, 2008, Melani 2018).

Menurut Arif (2018), Selain pendapatan dalam keluarga penggolongan pengeluaran keluarga juga harus diperhatikan, pengeluarannya digolongkan menjadi 2 yaitu :

a. Pengeluaran Tetap

yaitu pengeluaran-pengeluaran yang periode terjadinya rutin dan jumlahnya tetap, misalnya untuk makan, transportasi, cicilan rumah, kendaraan dan lain-lain yang bersifat tetap.

b. Pengeluaran tidak tetap

yaitu pengeluaran tidak tetap adalah pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya tidak tetap atau periode terjadinya tidak rutin. Misalnya biaya rumah sakit, ke dokter, menghadiri undangan hajatan, biaya rekreasi dan hal-hal lain yang tidak terduga.

## **Kontribusi Pendapatan**

Kontribusi menurut kamus besar bahasa Indonesia (2014:490 ) yaitu (1) sesuatu yang diberikan sebagai sumbangan atau bantuan (dalam bentuk benda, tenaga, ide/pemikiran). (2) iuran berupa uang yang diberikan kepada suatu perkumpulan, (3) sumbangan , sokongan , bantuan, derma.

Menurut Marhawati (2016). Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan atau dalam penelitian dimaksudkan sebagai besarnya bagian pendapatan yang disumbangkan dari pekerjaan terhadap total pendapatan keluarga. Kontribusi tenaga kerja wanita diperhitungkan berdasarkan perbandingan antara pendapatan tenaga kerja wanita yang didapat dari bekerja di industri dengan pendapatan total keluarga. Besarnya pendapatan total keluarga ditentukan oleh pendapatan suami, pendapatan anak dan pendapatan dari pekerjaan sampingan.

## **Penelitian Terdahulu**

Ririn Marissa (2013) dimana penelitian berjudul “Peranan Tenaga Kerja Wanita Dalam Industri Sapu Ijuk dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga, Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan tenaga kerja wanita (istri) per bulan adalah sekitar Rp.725.733 dan Rp. 8.708.800 per tahun sedangkan pendapatan suami per bulan sekitar Rp. 1.219.433 dan Rp. 14.633.200 per tahun. Persentase kontribusi tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga adalah  $\leq 50\%$  yaitu sebesar 37,30 % itu berarti kontribusi tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga masih kecil namun sudah sangat mempengaruhi pendapatan keluarga.

Achmad Albar Murad (2016) dimana penelitian berjudul “Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Pembuatan Tempe Terhadap Pendapatan Keluarga, Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan tenaga kerja wanita (istri) per bulan adalah sekitar Rp.1.050.000 sedangkan pendapatan suami per bulan sekitar Rp. 2.940.000. Persentase kontribusi tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga adalah  $\leq 50\%$  yaitu sebesar 29,66 % itu berarti kontribusi tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga masih kecil namun sudah sangat mempengaruhi pendapatan keluarga.

Melani (2018) dimana penelitian berjudul “Kontribusi Pendapatan Wanita Pekerja Buruh Kelapa Terhadap Total Pendapatan Keluarga Pada Kilang Minyak Kelapa (*Cocos Nucifera*) Sejati di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan tenaga kerja wanita (istri) per bulan adalah sekitar Rp 511.516. sedangkan pendapatan suami per bulan sekitar Rp. 1.951.529. persentase kontribusi pendapatan wanita pekerja buruh kelapa terhadap total pendapatan keluarga adalah sebesar 18%. Hal ini menunjukkan kurang dari separuh pendapatan rumah tangga wanita pekerja buruh kelapa tidak berasal dari pendapatan wanita pekerja buruh kelapa.

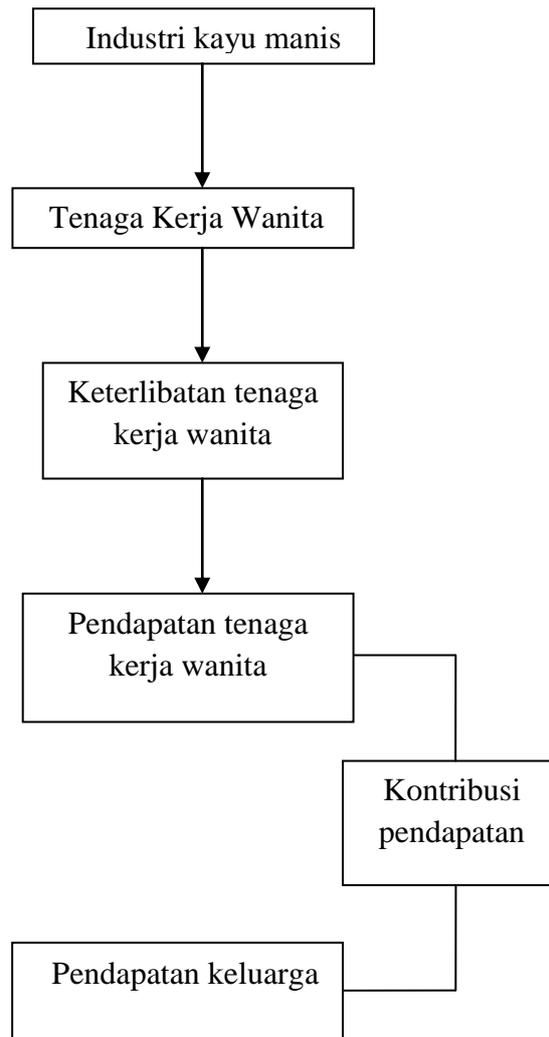
### **Kerangka Pemikiran**

Industri kayu manis di desa Air Joman Baru Kecamatan Air Joman ini dalam proses produksinya menggunakan tenaga kerja pria dan tenaga kerja wanita. Sebagai tenaga kerja wanita dalam keluarga, umumnya ibu rumah tangga cenderung memilih bekerja disektor informal. Hal ini dilakukan agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Menurut Mardatillah (2013).

Secara umum alasan wanita bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga- harga kebutuhan pokok semakin meningkat, mencari kesibukan untuk mengisi waktu luang, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi inilah yang mendorong tenaga kerja wanita yang sebelumnya hanya mengurus rumah tangga, kemudian ikut serta menopang perekonomian keluarga. Adapun kegiatan pekerjaan yang ditekuni istri sebagai tenaga kerja di industri untuk menambah pendapatan keluarga adalah kegiatan mengemas kayu manis dengan kemasan plastik. kayu manis yang dibungkus dalam plastik kemasan plastik dengan berat 1 kg dengan upah Rp. 350/kg. kemudian setelah adanya pesanan dari konsumen terhadap produk kayu manis barulah dimasukkan atau disusun ke dalam kardus maupun karung sesuai permintaan konsumen dengan upah 1.500/karung(kardus).

Dari keterlibatan tenaga kerja wanita yang bekerja pada suatu industri maka akan mendapatkan upah/pendapatan sesuai dengan banyaknya kayu manis yang telah mereka kemas (kilogram). Pihak industri tidak menetapkan waktu untuk tenaga kerja wanita datang memulai pekerjaannya. Semakin cepat tenaga kerja wanita datang maka semakin banyak pendapatan yang didapatkan. Tenaga kerja wanita menerima gaji dalam 1 minggu sekali. Pendapatan tenaga kerja wanita yang bekerja di industri kayu manis memberikan pengaruh terhadap pendapatan total keluarga. tenaga kerja wanita berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga mereka, maka tenaga kerja wanita menyumbangkan pendapatan yang didapat dari hasil bekerja sebagai tenaga kerja wanita di industri kayu manis. Dengan bekerja sebagai tenaga kerja wanita di industri kayu manis

berharap dapat membantu ekonomi keluarga atau membantu suami dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga karena jika mengharapkan pendapatan dari suami saja yang pada umumnya bekerja sebagai nelayan dan buruh bangunan maka kebutuhan ekonomi tidak cukup. Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat digambarkan pada skema kerangka pemikiran berikut ini :



Keterangan :  $\longrightarrow$  Menyatakan Hubungan

$\text{---}$  Menyatakan Pengaruh

**Gambar 1. Skema Kerangka Pemikira**

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif yaitu Suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau masa lampau. Teknik pelaksanaan dari penelitian ini menggunakan metode *survey*, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner maupun wawancara sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data (Hamdi, 2014).

### **Metode Penentuan Daerah Penelitian**

Metode penentuan daerah penelitian ditetapkan secara purposive atau sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Lokasi penelitian ini dilakukan di Air Joman Baru Kecamatan Air Joman dengan pertimbangan daerah tersebut merupakan tempat industri kayu manis (*Cinnamomum burmanii*).

### **Metode Penarikan Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi yaitu mereka yang bekerja sebagai tenaga kerja wanita, yang sudah menikah dan masih memiliki suami di Industri Kayu Manis Kecamatan Air Joman. Dalam penelitian ini banyaknya sampel yang diambil 43 tenaga kerja wanita yang bekerja di industri. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh

Arikunto dalam Dimiyati (2013) yaitu “ untuk sekedar perkiraan maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari :

- a. Kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti, untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel yang diambil banyak berakibat semakin besar resiko yang dihadapi oleh peneliti.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari Data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada, data primer bisa didapat dengan cara : Wawancara, kuisisioner dan Observasi. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner terhadap tenaga kerja wanita di daerah penelitian. Data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dengan cara mencatat laporan atau dokumen dari instansi-instansi yang berkaitan dengan penelitian, antara lain Dinas Perindustrian, kantor camat dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten asahan serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

## Metode Analisis Data

Menyelesaikan rumusan masalah penelitian yang pertama, dianalisis secara deskriptif yaitu dengan meneliti keterlibatan tenaga kerja pada industri kayu manis di Desa Air Joman Baru sampai upah yang diterima. Data diperoleh dari hasil wawancara maupun kuesioner dengan informan di deskriptifkan secara menyeluruh. Data akan menjadi dasar membuat rangkuman deskriptif, yang didukung oleh pendapat ilmiah atau kesepakatan ilmiah. Data wawancara maupun kuesioner dalam penelitian adalah sumber data utama yang menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian (Heriyanto, 2013).

Menyelesaikan masalah penelitian yang kedua, yaitu mengenai besarnya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada industri kayu manis terhadap pendapatan keluarga dianalisis dengan metode deskriptif yaitu dengan menghitung rata – rata pendapatan, total pendapatan dan persentase.

Untuk mendapatkan dan mengetahui besarnya pendapatan tenaga kerja wanita maka digunakan rumus Jilly, (2017) yaitu:

$$I = TR - TC$$

Di mana :

I = *Income* (Pendapatan tenaga kerja wanita)

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan Tenaga Kerja wanita)

TC = *Total Cost* (Total Biaya yang di Keluarkan Tenaga kerja wanita)

Untuk mengetahui kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita dari industri kayu manis terhadap pendapatan total keluarga dengan menggunakan rumus (Asnawi, 2015) sebagai berikut:

$$K = \frac{P}{I} \times 100\%$$

Keterangan :

K = Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita dari industri kayu Manis (%)

P = Pendapatan tenaga kerja wanita dari industri kayu manis (Rp)

I = Pendapatan total keluarga (Rp)

Pendapatan total rumah tangga dihitung dengan menggunakan persamaan :

$$I = I_1 + I_2 + I_3$$

Keterangan :

I = Pendapatan total keluarga (Rp)

I<sub>1</sub> = Pendapatan tenaga kerja wanita dari industri kayu manis (Rp)

I<sub>2</sub> = Pendapatan suami (Rp)

I<sub>3</sub> = Pendapatan anak (Rp)

Menurut (Zulkifri dkk, 2014). Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan skala interval kontribusi sebagai berikut:

**Tabel. 2. Skala Interval Kontribusi**

| Skala Interval Kontribusi     |                     |
|-------------------------------|---------------------|
| Persentase Tingkat Kontribusi | Kriteria Kontribusi |
| 0,00 – 10,00%                 | Sangat Kurang       |
| 10,01 – 20,00%                | Kurang              |
| 20,01 – 30,00%                | Sedang              |
| 30,01 – 40,00%                | Cukup               |
| 41,01 – 50,00%                | Baik                |
| >50%                          | Baik Sekali         |

Sumber : Zulkifri dkk, 2014

### **Definisi Dan Batasan Operasional**

1. Kontribusi dalam penelitian ini adalah sumbangan tenaga kerja wanita pada industri kayu manis dalam menunjang pendapatan keluarga.
  - a. Menjumlahkan pendapatan tenaga kerja wanita perbulan (dalam Rp), pendapatan suami perbulan (dalam Rp) dan pendapatan sampingan perbulan (dalam Rp), pendapatan anak (dalam Rp)
  - b. Besar persentase sumbangan pendapatan tenaga kerja wanita kepada keluarga (dalam %).
2. Tenaga kerja wanita adalah tenaga kerja wanita yang ikut mencurahkan tenaganya pada industri kayu manis yang sudah menikah dan memiliki suami. dinyatakan dalam satuan orang.
3. Industri kayu manis merupakan suatu industri yang melakukan kegiatan mengolah kayu manis gulungan menjadi potongan dengan menggunakan tenaga kerja 86 orang tenaga kerja (22 orang tenaga kerja laki-laki dan 64 orang tenaga kerja wanita). dari 64 tenaga kerja wanita di ambil 43 orang sebagai sampel dengan kriteria yang sudah menikah dan masih memiliki suami.
4. Pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang dicapai dari penggunaan jasa manusia. Indikator pendapatan dalam penelitian adalah :
  - a. Pendapatan yang diterima tenaga kerja wanita perbulan pada industri kayu manis
  - b. Pendapatan suami perbulan
  - c. Pendapatan sampingan suami
  - d. Pendapatan anak

5. Pendapatan keluarga dalam penelitian adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh anggota keluarga yang di kontribusikan atau di sumbangkan untuk menambah pendapatan keluarga.

## DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

### Letak Geografis dan Luas Daerah

Penelitian ini dilakukan di Desa Air Joman Baru Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan. Desa Air Joman Baru Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan memiliki luas wilayah 1.200 Ha. Desa Air Joman Baru berada pada ketinggian 5 meter di atas permukaan laut. Jumlah penduduk di Desa Air Joman Baru sebesar 4.565 jiwa. Jarak orbitasi Desa Air Joman Baru sebesar 15 Km dari Pusat Pemerintah Kabupaten.

Adapun batas-batas Desa Air Joman Baru sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Silau Laut
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Simpang Empat
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Air Joman
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Tanjung Balai

### Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Air Joman Baru Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan sebanyak 4.565 jiwa. Desa Air Joman Baru memiliki 6 Dusun.

**Tabel 3. Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Air Joman Baru Tahun 2018**

| No. | Jenis Kelamin | Jiwa (Orang) | Persentase(%) |
|-----|---------------|--------------|---------------|
| 1   | Laki – laki   | 2.338        | 51,3          |
| 2   | Perempuan     | 2.227        | 48,7          |
|     | Total         | 4.565        | 100           |

Sumber : Kantor Desa Air Joman Baru, Tahun 2018

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk laki – laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan dengan perbandingan antara 51,3% dan 48,7%. dimana jumlah penduduk laki – laki sebanyak 2.338 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 2.227 jiwa.

### **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur**

Penduduk Desa Air Joman Baru tersebar di 6 Dusun dengan jumlah rumah tangga 1.024 KK. Berdasarkan kelompok umur penduduk Desa Air Joman Baru dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini .

**Tabel 4. Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2018**

| <b>No.</b>    | <b>Kelompok Umur<br/>(Tahun)</b> | <b>Jumlah Penduduk<br/>(Jiwa)</b> | <b>Persentase<br/>(%)</b> |
|---------------|----------------------------------|-----------------------------------|---------------------------|
| 1.            | 0-4                              | 526                               | 11,5                      |
| 2.            | 5-9                              | 603                               | 13,21                     |
| 3.            | 10-14                            | 487                               | 10,67                     |
| 4.            | 15-19                            | 474                               | 10,38                     |
| 5.            | 20-24                            | 457                               | 10,01                     |
| 6.            | 25-29                            | 351                               | 7,69                      |
| 7.            | 30-34                            | 325                               | 7,11                      |
| 8.            | 35-39                            | 275                               | 6,02                      |
| 9.            | 40-44                            | 239                               | 5,23                      |
| 10.           | 45-49                            | 212                               | 4,64                      |
| 11.           | 50-54                            | 185                               | 4,05                      |
| 12.           | 55-59                            | 142                               | 3,11                      |
| 13.           | 60-64                            | 95                                | 2,08                      |
| 14.           | 65-69                            | 81                                | 1,77                      |
| 15.           | 70 ke atas                       | 113                               | 2,47                      |
| <b>Jumlah</b> |                                  | <b>4,565</b>                      | <b>100</b>                |

Sumber : Kantor Desa Air Joman Baru, Tahun 2018

Dari Tabel 4. di atas menunjukkan bahwa usia 10-14 tahun yang terdiri dari anak-anak dan remaja berjumlah 487 jiwa (10,67%). Jumlah usia 25-29 tahun yaitu sebesar 351 jiwa (7,69%) dan penduduk 30-34 tahun yaitu sebesar 325 jiwa (7,11%). Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan penduduk di Desa Air Joman Baru masih dalam kondisi yang produktif, artinya memiliki kesempatan untuk melakukan pekerjaan secara produktif.

### **Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan formal merupakan salah satu kunci utama dalam membangun dan mengembangkan masyarakat, karena pendidikan merupakan fundamental dasar dalam pembentukan pola pikir dan pandangan masyarakat di tengah-tengah lingkungannya. Gambaran tingkat pendidikan di Desa Air Joman Baru dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Formal di Desa Air Joman Baru Tahun 2018**

| No            | Tingkat Pendidikan               | Jumlah Penduduk | Persentase    |
|---------------|----------------------------------|-----------------|---------------|
|               |                                  | (Jiwa)          | (%)           |
| 1.            | Belum Sekolah dan Tidak Tamat SD | 570             | 12,48         |
| 2.            | Tamat SD                         | 1.267           | 27,75         |
| 3.            | Tamat SLTP                       | 1.155           | 25,30         |
| 4.            | Tamat SLTA                       | 1.507           | 33,01         |
| 5.            | Tamat Akademi (D1, D2, D3)       | 29              | 0,63          |
| 6.            | Sarjana (S1, S2, S3)             | 37              | 0,81          |
| <b>Jumlah</b> |                                  | <b>4.565</b>    | <b>100,00</b> |

Sumber : Kantor Desa Air Joman Baru, Tahun 2018

Tabel 5. menunjukkan bahwa penduduk Desa Air Joman Baru yang berpendidikan tamat SLTA yaitu sebanyak 1.507 jiwa (33,01%), berpendidikan SLTP sebanyak 1.155 jiwa (25,30%), tamat SD 1.267 jiwa (27,75%) dan belum sekolah dan tidak tamat SD 570 jiwa (12,48%). Penduduk di daerah penelitian tingkat pendidikannya sebagian besar tamat SLTA. Maka diasumsikan akan lebih cepat menerima inovasi baru yang berkaitan dengan pekerjaannya karena tingkat pendidikan seseorang merupakan salah satu indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat melakukan dan menyelesaikan suatu jenis pekerjaan dan tanggung jawab yang diberikan padanya (Heldarina, 2015).

### **Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan suatu pembangunan daerah. Semakin baik sarana dan prasarana di suatu daerah maka akan mempercepat laju pembangunan dalam berbagai sektor yang diperlukan (Melani, 2018). Sarana dan Prasarana di Desa Air Joman Baru terdiri dari sarana pendidikan, kesehatan, tempat ibadah dan prasarana umum yang cukup memadai. Secara rinci sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Air Joman Baru dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6. Sarana dan Prasarana di Desa Air Joman Baru Tahun 2018**

| <b>No.</b> | <b>Sarana dan Prasarana</b> | <b>Jumlah(Unit)</b> |
|------------|-----------------------------|---------------------|
| 1.         | Sekolah :                   |                     |
|            | a. Perpustakaan Desa        | 1                   |
|            | b. PAUD                     | 1                   |
|            | c. SD                       | 2                   |
|            | d. SMP                      | 0                   |
|            | e. SMA                      | 0                   |

|               |                       |           |
|---------------|-----------------------|-----------|
| 2.            | Fasilitas Kesehatan : |           |
|               | a. Puskesmas Pembantu | 1         |
|               | b. Puskesmas          | 0         |
|               | c. Poskesdes          | 1         |
|               | d. Posyandu           | 5         |
| 3.            | Tempat Peribadatan :  |           |
|               | a. Mesjid             | 3         |
|               | b. Musholla           | 5         |
|               | c. Gereja             | 0         |
| 4.            | Prasarana umum :      |           |
|               | a. Olahraga           | 1         |
|               | b. Kesenian budaya    | 4         |
|               | c. Sumur desa         | 12        |
| <b>Jumlah</b> |                       | <b>36</b> |

Sumber : Kantor Desa Air Joman Baru, Tahun 2018

Dari tabel 6. dapat dilihat Sarana pendidikan yang dimiliki Desa Air Joman Baru adalah perpustakaan desa (1 unit), PAUD berjumlah (1 unit), Sekolah Dasar berjumlah (2 unit).

Sarana kesehatan di Desa Air Joman Baru sangat penting dalam pembangunan daerah dalam pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. Sarana kesehatan yang ada adalah Puskesmas pembantu (1 unit), Poskesdes (1 unit) dan Posyandu (5 unit).

Sarana ibadah didominasi oleh Agama Islam terdiri dari 3 unit Mesjid dan 5 Mushola. Sedangkan, Prasarana umum seperti olahraga (1 unit), kesenian budaya (4 unit) dan sumur desa (12 unit).

### **Karakteristik Umum Tenaga Kerja Wanita**

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah tenaga kerja wanita yang bekerja pada industri kayu manis. Karakteristik tenaga kerja wanita dalam penelitian digambarkan oleh umur tenaga kerja wanita, pengalaman bekerja,

jumlah tanggungan dan pendidikan. Adapun karakteristik umum tenaga kerja wanita dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Informasi mengenai jumlah umur merupakan faktor pembeda pada setiap individu dan hal ini juga dapat dijadikan sebagai pertimbangan keadaan serta kondisi seseorang. Distribusi sampel berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini :

**Tabel 7. Distribusi Sampel Berdasarkan Umur**

| No    | Umur ( Tahun) | Jumlah (Orang) | Persentase(%) |
|-------|---------------|----------------|---------------|
| 1     | 21 – 30       | 10             | 23            |
| 2     | 31 – 40       | 16             | 37            |
| 3     | 41 – 50       | 12             | 28            |
| 4     | ≥ 51          | 5              | 12            |
| Total |               | 43             | 100           |

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 7 dapat diperoleh bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah umur 31 – 40 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase 37%. Untuk jumlah responden yang paling sedikit adalah umur >51 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 12%. Hal ini menunjukkan bahwa rata - rata tenaga kerja wanita yang bekerja di daerah penelitian masih dalam keadaan produktif sehingga pemilik industri sangat mengharapkan kontribusi penuh atas pekerjaan yang dilakukan.

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan**

Salah satu yang dapat memberatkan kehidupan ekonomi keluarga adalah jumlah tanggungan keluarga. Pekerjaan mempunyai hubungan erat terhadap penghasilan, sehingga diperlukan pendapatan untuk kelangsungan hidup keluarga.

**Tabel 8. Distribusi Sampel Berdasarkan Jumlah Tanggungan**

| No | Jumlah Tanggungan | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|----|-------------------|----------------|----------------|
| 1  | < 1               | 4              | 9,3            |
| 2  | 1 – 4             | 29             | 67,4           |
| 3  | 5 – 7             | 10             | 23,3           |
|    | Total             | 43             | 100            |

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2019

Tabel 8. menunjukkan bahwa jumlah tanggungan terbanyak berada pada kisaran 1 – 4 jiwa dengan jumlah responden 29 orang atau dengan tingkat persentase 67,4%. menunjukkan bahwa terdapat jumlah tanggungan yang cukup besar secara rata – rata di keluarga tenaga kerja wanita di Desa Air Joman Baru. Menurut (Handayani 2015) Banyaknya jumlah anggota keluarga merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk bekerja. Semakin banyak jumlah anggota keluarga yang tidak bekerja maka tanggungan keluarga juga lebih besar sehingga mengharuskan seseorang untuk bekerja lebih keras.

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Tingkat pendidikan seseorang merupakan salah satu indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat melakukan dan menyelesaikan suatu jenis pekerjaan dan tanggung jawab yang diberikan padanya. Tingkat pendidikan responden di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

**Tabel 9. Distribusi Sampel Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

| No    | Pendidikan terakhir | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|-------|---------------------|----------------|----------------|
| 1     | SD/Sederajat        | 18             | 42             |
| 2     | SMP/ Sederajat      | 15             | 35             |
| 3     | SMA/ Sederajat      | 10             | 23             |
| Total |                     | 43             | 100            |

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2019

Tabel 9. menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden yang tertinggi adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu hanya 10 orang dengan persentase 23%, responden yang pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 15 orang dengan persentase 35% dan dominan pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) yaitu 18 orang dengan persentase sebesar 42%. dari tingkat pendidikan mereka yang rendah jelaslah bahwa pekerjaan yang mampu mereka lakukan adalah menjadi tenaga kerja di industri kayu manis karena pekerjaan ini tidak memerlukan pendidikan yang tinggi namun memerlukan kecepatan tangan dalam menyusun dan mengemas kayu manis. Dengan rendahnya tingkat pendidikan ini memang tidak memungkinkan tenaga kerja wanita mempunyai pilihan yang lebih beragam pada berbagai bidang pekerjaan.

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Kerja**

Lamanya kerja sangat menentukan keterampilan seseorang dalam menjalankan pekerjaannya. Biasanya lamanya ini dapat melancarkan pekerjaan yang sudah biasa ditekuninya. Sebagai tenaga kerja wanita di industri kayu manis pengalaman dapat membuahkan hasil karena jika pekerjaan cepat selesai, maka penerimaan yang diterima akan semakin besar. Deskripsi responden berdasarkan pengalaman kerja dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini :

**Tabel 10. Distribusi Sampe Berdasarkan Lamanya Bekerja**

| No    | Lamanya bekerja (tahun) | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|-------|-------------------------|----------------|----------------|
| 1     | 1-3                     | 10             | 23             |
| 2     | 4-6                     | 15             | 35             |
| 3     | 7-9                     | 18             | 42             |
| Total |                         | 43             | 100            |

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2019

Tabel 10. menunjukkan bahwa pengalaman kerja responden yang paling banyak adalah pengalaman kerja 7-9 tahun sebanyak 18 orang dengan tingkat persentase 42 % dan yang paling sedikit 1-3 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 23%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama tenaga kerja wanita bekerja di industri kayu manis semakin tinggi produktifitasnya pada industri tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAAN**

Penelitian dilakukan terhadap tenaga kerja wanita di Desa Air Joman Baru Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan. Pada penelitian ini ditetapkan 43 sampel, sampel yang diambil secara keseluruhan tenaga kerja wanita yang bekerja pada industri kayu manis yang sudah menikah dan memiliki suami.

### **Gambaran Umum Pekerjaan**

Kecamatan Air Joman merupakan lokasi industri kayu manis ASOM MULANA yang berdiri Tahun 2008. Memiliki total tenaga kerja sebanyak 86 pekerja yang terdiri dari 22 tenaga kerja laki-laki dan 64 tenaga kerja wanita. Adapun tahapan umum proses produk kayu manis kemasanyaitu sebagai berikut:

#### **1. Penyediaan Bahan Baku**

Bahan baku berupakayu manis yang masih berukuran30-80 cm dan bahan baku berasal dari kabupaten tanah datar Sumatera Barat. Kayu manis diangkut menggunakan pickup yang mampu mengangkut kayu manis dalam kapasitas besar yaitu >1 ton. Penyediaan kayu manis atau bahan baku tidak setiap hari dilakukan, dalam 1 minggu hanya 2-3 kali, karena penyediaan bahan baku tergantung banyaknya jumlah permintaan konsumen terhadap kayu manis.

#### **2. Penimbangan**

Setelah kayu manis sampai di lokasi industri. kayu manis dikeluarkan dari truck pengangkutan kemudian dilakukan proses penimbangan kayu manis agar dapat diketahui berat hasil yang diterima.

### 3. Pemotongan Kayu Manis

Kayu manis siap potong dengan mesin pemotongan khusus. kayu manis dipotong dengan ukuran 6-8 cm tergantung permintaan konsumen. pemotongan kayu manis dilakukan oleh pekerja laki – laki yang telah terbiasa melakukan kegiatan pemotongan kayu manis tersebut.

### 4. Penjemuran

Kayu manis yang sudah dipotong kemudian dijemur dengan menggunakan panas dari sinar matahari. Penjemuran dilakukan dibawah sinar matahari. Penjemuran hanya memakan waktu 1 hari jika cuaca panas sedangkan jika cuaca tidak panas atau sedang hujan bisa 2-3 hari.

### 5. Pengemasan Kayu Manis

Disinilah peran tenaga kerja wanita yaitu mengemas dengan rapi kayu manis yang telah dipotong kedalam plastik yang telah disesuaikan yaitu dengan kapasitas kayu manis 1 kg. pendapatan yang akan diperoleh tergantung berapa bungkus kayu manis yang telah dikemas tenaga kerja wanita tersebut, semakin banyak kemasan yang dihasilkan maka semakin banyak pendapatan yang diperoleh. Dari hasil penelitian, rata-rata jumlah kemasan yang paling banyak mampu dikerjakan tenaga kerja wanita adalah 80-110 kg/hari.

### 6. Penyusunan Kedalam Goni/Kardus

Setelah kayu manis dikemas dalam plastik dengan berat 1 kg. Maka selanjutnya kayu manis disusun dalam goni ataupun kardus tergantung kebutuhan yang diminta oleh pelanggan.

## 7. Proses Pengangkutan Untuk dikirim

Kayu manis yang sudah siap akan diangkut menggunakan transportasi yang telah disediakan pemilik industri untuk selanjutnya dikirim ke konsumen. Konsumen kayu manis kemasan yaitu pabrik-pabrik yang membutuhkan kayu manis kemasan untuk dijadikan bahan tambahan seperti dalam pembuatan sabun dan minyak wangi. Kayu manis kemasan dikirim ke luar asahan menggunakan container dan dikirim keluar negeri menggunakan pickup milik industri untuk selanjutnya dikirim melalui transportasi laut.

### **Aktivitas Tenaga Kerja Wanita**

Tenaga kerja yang bekerja pada industri kayu manis ini adalah seorang ibu rumah tangga yang sehari-hari mengurus rumah tangganya. Sebelum pergi ketempat bekerja para ibu rumah tangga ini melakukan kewajibannya sebagai istri dirumah. Seperti memasak, membersihkan rumah, mengurus anak sebelum berangkat sekolah dan menyiapkan kebutuhan suami sebelum pergi bekerja. Setelah semua selesai sekitar pukul 9.30 wib para tenaga kerja wanita pergi ke lokasi industri yang memang tempatnya tidak terlalu jauh dari tempat tinggalnya. Di lokasi industri ini para tenaga wanita bekerja mengemas kayu manis yang sudah di potong serta menyusun kayu manis kedalam goni maupun kardus. Setelah bekerja sampai pukul 17.00 wib para pekerja wanita pulang kerumah dan kembali melakukan pekerjaan rumah tangga. Inilah aktivitas tenaga kerja wanita yang bekerja pada usaha kayu manis.

Menurut hasil wawancara kepada responden, para suaminya menyatakan bahwa isteri yang bekerja sebagai tenaga kerja wanita pada industri kayu manis ini dapat

membantu keuangan keluarga, walaupun yang diterima tenaga kerja wanita dari pekerjaan ini tidak terlalu besar tetapi cukup berarti. Suami tidak pernah keberatan karena istri selain dapat bekerja untuk menambah pendapatan keluarga istri juga dapat menyelesaikan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga.

Para suami beranggapan kerja ini hanya kerja sambilan para istri tetapi cukup membantu pendapatan keluarga dan pekerjaan ini tidak begitu menguras tenaga si wanita. Disamping itu, pekerjaan ini tidak mengeluarkan ongkos sehingga tidak ada biaya yang dikeluarkan, sedangkan untuk makan siang mereka bisa pulang kerumah atau membawa bekal makanan untuk dimakan di lokasi industri.

### **Keterlibatan Tenaga Kerja Wanita pada Industri Kayu Manis**

Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu keterlibatan tenaga kerja wanita pada industri kayu manis, dalam suatu sistem pertanian yang memandang keluarga sebagai unit terkecil dari usaha pertanian, peran keluarga dapat dinilai dari berbagai aspek produktif dan konsumtif. Dalam kedua aspek ini wanita memiliki tanggung jawab khusus bagi berlangsungnya fungsi keluarga. Untuk itu berbagai upaya dapat dilakukan oleh wanita dalam membantu dan memberikan kontribusi yang lebih besar untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya (Achmad 2016).

Di daerah penelitian, umumnya wanita selain sebagai ibu rumah tangga juga bekerja sebagai tenaga kerja wanita di industri kayu manis. Namun wanita tidak terlibat pada semua tahapan kegiatan. terdapat 6 tahapan kegiatan yaitu penimbangan, pemotongan kayu manis, penjemuran, pengemasan kayu manis, penyusunan ke dalam goni/kardus, proses pengangkutan untuk dikirim. ternyata wanita hanya terlibat dalam tahapan kegiatan pengemasan dan penyusunan.

Dalam kegiatan pengemasan dan penyusunan pada semua sampel umumnya dikerjakan oleh wanita. Hal ini disebabkan karena pekerjaan ini membutuhkan ketelitian dan kesabaran serta kecepatan tangan untuk mengemas kayu manis potongan kedalam plastik. Kemudian menyusunnya kedalam goni ataupun kardus. Dalam 2 kegiatan yaitu pengemasan terdapat 34 orang tenaga kerja wanita yang terlibat dan 9 orang tenaga kerja wanita yang terlibat kegiatan penyusunan kayu manis. Sementara dalam tahapan pekerjaan yang lain wanita tidak terlibat. Hal ini disebabkan karena kegiatan yang lain membutuhkan tenaga yang jauh lebih besar sehingga tenaga kerja wanita tidak mampu untuk melakukannya. Upah akan di terima oleh tenaga kerja wanita setiap 6 hari kerja kecuali hari minggu tidak ada kegiatan produksi (libur) sedangkan untuk tenaga kerja pria upah diterima selama 1 bulan.

### **Pendapatan Per Bulan Tenaga Kerja Wanita pada Industri Kayu Manis**

Pendapatan pengemasan dan penyusunan diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah kemasan di kali harga kemasan. Pada saat penelitian dilakukan di Desa Air Joman Baru Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan harga kemasan untuk mengemas kayu manis per kg Rp. 350/kg dan penyusunan Rp. 1500/karung. Untuk mengetahui berapa pendapatan yang didapat dicatat oleh kerani dan pekerja yang ada didaerah penelitian. Pendapatan tenaga kerja wanita menyusun dan mengemas kayu manis dapat dilihat pada tabel 11:

**Tabel 11. Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Menyusun dan Mengemas Kayu Manis Per Bulan**

| No. | Menyusun                     |           | Mengemas                     |            |
|-----|------------------------------|-----------|------------------------------|------------|
|     | Uraian                       | Jumlah    | Uraian                       | Jumlah     |
| 1.  | Jumlah (karung)              | 3.712     | Jumlah (Kg)                  | 51.273 Kg  |
| 2.  | Harga kemasan (Rp)           | 1.500     | Harga kemasan (Rp)           | 350        |
|     | Jumlah Total Pendapatan (Rp) | 5.567.000 | Jumlah Total Pendapatan (Rp) | 17.945.550 |

Sumber : Data Primer Diolah dari Lampiran 1 dan 2, Tahun 2019

Dari Tabel 11. diatas menunjukkan bahwa jumlah total pendapatan tenaga kerja wanita menyusun kayu manis sebanyak 9 orang sebesar Rp. 5.567.000 dan jumlah total penerimaan tenaga kerja wanita mengemas kayu manis sebanyak 34 orang sebesar Rp. 17.945.550.

**Tabel 12. Distribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita**

| No | Pendapatan (Rp) | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|----|-----------------|----------------|----------------|
| 1  | 300.000-399.000 | 5              | 11,6           |
| 2  | 400.000-599.000 | 21             | 48,8           |
| 3  | 600.000-750.000 | 17             | 39,5           |
|    | Jumlah Total    | 43             | 100            |

Sumber : Data Primer Diolah dari Lampiran 1 dan 2, Tahun 2019

Dari Tabel 14 diatas menunjukan bahwa jumlah tenaga kerja wanita yang memperoleh Pendapatan sebesar 300.000- 399.000 sebanyak 5 orang (11,6%), Pendapatan sebesar 400.000-599.000 sebanyak 21 orang (48,8%) dan memperoleh Pendapatan sebesar 600.000-750.000 sebanyak 17 orang atau sekitar (39,5%). Hal ini menunjukkan Pendapatan tenaga kerja wanita yang bekerja di

industri kayu manis rendah dibandingkan dengan UMR Kabupaten Asahan sebesar Rp. 2.393.986.

### **Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Industri Kayu Manis Terhadap Pendapatan Keluarga**

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada industri kayu manis terhadap pendapatan keluarga. Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumbangan dari tenaga kerja wanita (istri) yang dilakukan di daerah penelitian sebanyak 43 tenaga kerja wanita. Pendapatan keluarga adalah pendapatan wanita ditambah pendapatan suami dan pendapatan anak. Pekerjaan suami para tenaga kerja wanita pada industri kayu manis bervariasi antara lain wiraswasta, nelayan, petani, buruh bangunan, satpam, pekerja di industri kayu manis, tukang las. Kontribusi tenaga kerja wanita dalam kegiatan pengemasan dan penyusunan kayu manis sangat membantu perekonomian keluarga dengan menambah pendapatan keluarga, membantu suami, dan juga mengurangi ketergantungan seorang istri terhadap suami. Untuk perhitungan kontribusi dari tenaga kerja wanita terhadap pendapatan total keluarga menggunakan rumus (Asnawi, 2015) yaitu:

$$K = \frac{P}{I} \times 100\%$$

Keterangan :

K = Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita dari industri kayu Manis (%)

P = Pendapatan tenaga kerja wanita dari industri kayu manis (Rp)

I = Pendapatan total keluarga (Rp)

Untuk mengetahui distribusi kontribusi tenaga kerja wanita industri kayu manis dapat dilihat dalam tabel 13 berikut ini :

**Tabel 13. Distribusi Rataan Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Industri Kayu Manis Terhadap Pendapatan Keluarga Per Bulan**

| Rataan kontribusi Pendapatan | Persentase (%) |
|------------------------------|----------------|
| Kontribusi Pendapatan Istri  | 24             |
| kontribusi Pendapatan Suami  | 65             |
| kontribusi Pendapatan anak   | 11             |
| Jumlah                       | 100            |

Sumber: Data Primer diolah dari Lampiran 4, Tahun 2019

Berdasarkan tabel 13. di atas dapat disimpulkan bahwa rataan kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita industri kayu manis sebanyak 43 orang terhadap total pendapatan keluarga adalah sebesar 24% atau masuk kriteria kontribusi sedang (20,00-30,00%). Hal ini menunjukkan kontribusi pendapatan yang diberikan tenaga kerja wanita (istri) pada pendapatan keluarganya rendah dibandingkan rataan kontribusi pendapatan suami sebesar 65% namun tenaga kerja wanita menganggap lebih baik bekerja dengan upah yang rendah daripada tidak bekerja sama sekali. tenaga kerja wanita juga menganggap pendapatan yang rendah setidaknya mampu membantu suami untuk mencukupi uang saku anaknya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Keterlibatan tenaga kerja wanita yang bekerja pada industri kayu manis hanya pada tahapan pengemasan dan penyusunan
2. Rata-rata pendapatan yang diperoleh tenaga kerja wanita setiap bulan sebesar Rp. 546.803. Pendapatan ini jauh dibawah upah minimum regional (UMR) Kabupaten Asahan yaitu sebesar Rp. 2.393.986. Namun pendapatan ini dianggap sangat membantu perekonomian keluarga. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga adalah 24% artinya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita masuk kriteria kontribusi kurang (20,00-30,00%).

### **Saran**

1. Disarankan kepada tenagakerja wanita yang bekerja pada industri kayu manis di Desa Air Joman Baru Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan untuk lebih giat bekerja agar memberikan kontribusi yang lebih tinggi terhadap pendapatan keluarga.
2. Kepada Pemerintah diharapkan agar lebih memberdayakan wanita sehingga tenaga kerja wanita dapat berperan lebih besar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga .
3. Kepada Peneliti Selanjutnya diharapkan untuk meneliti perbedaan kontribusi tenaga kerja wanita di Desa Air Joman Baru Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan dengan daerah lain yang bekerja sebagai tenaga kerja wanita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. 2016. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Pembuatan Tempe terhadap Pendapatan Keluarga. Skripsi S1 Fakultas Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Alimah, D. 2015. Studi Pengusahaan Kayu Manis di Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan . Vol. 1 No. 1.
- Arif Kesri. 2018. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Vol. 2 No. 1.
- Aristya, 2017. Peran Ganda Buruh Perempuan Sektor Industri dalam Kelurga. Jurnal Penelitian & PKM ISSN : 2442-448X Vol. 4 No.2.
- Asnawi, Irvan,A. 2015. Kontribusi Pendapatan Usaha Pupuk Organik terhadap Total Pendapatan Kelompok pada Sistem Integrasi Padi Ternak Sapi Potong Vol.2 No. 2 : 25-41.
- Asriyani, Fauzia Lily dan Hasman Hasyim. 2015. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita terhadap Pendapatan Keluarga Tani Padi Sawah (Oryza sativa L.)
- Badan Pusat Statistik. 2018. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin Di Kabupten Asahan (Orang).
- Badan Pusat Statistik. 2018. Produksi Kulit Kayu Manis Wilayah Kerinci Tahun 2012-2016.
- Beti Mulu. 2017. Peran Wanita Tani Pembuat Atap Rumbia dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Jurnal Studi Ekonomi Vol 2 No. 1.
- Dheafitri, Nicko. (2015). Kajian Pendapatan Pengusaha Industri Kerajinan Kulit Manding Desa Sabdodadi, Kecamatan Bantul. Artikel Cendekia. UGM.
- Dianiffa, H. A. 2015. Strategi Pengembangan Industri Mocaf di Kabupaten Gunungkidul, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Dimiyati, Johni, M.M. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan, Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandiri

- Emilda. 2018. Efek Senyawa Bioaktif Kayu Manis (*Cinnamomum Burmanii*) Terhadap Diabetes Melitus . JFFI Vol 5 No.1: 246-252.
- Firdausa, Rosetyadi Aristyan dan Fitri Arinti. 2013. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. Dipenogoro Journal Of Economicvs. Vol.2 No.1. Hal 1-6.
- Hamdi, Asep saepul. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Heldarina. 2014. Kontribusi Pekerja Perempuan terhadap Pendapatan Keluarga Pada Pabrik Batu Bata Tanjung Selamat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Skripsi: Program Studi Pendidikan Ekonomi Universits Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh .
- Heriyanto, Aan prabowo. 2013. Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang . Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol 2 No. 2 : 1-9.
- Hermansyah. 2014. Efek Ekstrak Kayu Manis (*Cinnamomum Burmanii*) terhadap Kadar Glukoso Darah Pada Tikus Jantan yang diinduksi Aloksan. Laporan Penelitian Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN: Jakarta.
- Jilly, B. 2017. Kontribusi buruh perempuan terhadap pendapatan keluarga. Jurnal agri sosial ekonomi unsrat. ISSN 1907-4298 Vol. 13 No.1A: 253-260.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2014. Pengertian Tenaga Kerja Wanita. Diakses pada 16 oktober 2018
- Mamat rahmat dan mustar. 2008. Persiapan Geografi Untuk Sekolah Menengah Atas. Penerbit Grafindo Media Pratama : Bandung.
- Mardatillah, Annisa. 2013. Peranan Wanita Dalam Pengembangan Usaha Kecil Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga. JIS ISSN: 1979-2840 Vol. 5 No. 2.
- Marhawati, Gapri anton. M. 2016. Kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan usaha tani keluarga di desa ogoamas II Kecamatan sojol. Jurnal Agrotekbis ISSN 2338-3011 Vol. 4 No. 1 : 106-112 .
- Melani. 2018. “Kontribusi Pendapatan Wanita Pekerja Buruh Kelapa Terhadap Total Pendapatan Keluarga Pada Kilang Minyak Kelapa ( *CocosNucifera*) Sejati Di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan.

Skripsi: Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Momout, S. 2013. Kontribusi Kerja Wanita Dalam Keluarga Petani Aren Di Desa Rambunan Dan Sawangan Sonder. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Nilakusmawati, D dan Made susilawati. 2013. Studi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja di Kota Denpasar . Piramid Jurnal Volume VIII No. 1.
- Praise, Iroth. 2016. Kontribusi Pendapatan Sektor Informal terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Pinabetengan Utara Kecamatan Tompaso Barat. Jurnal Sosial Ekonomi. ISSN 1907-4298 Vol. 12 No. 3 : 53-64.
- Rahmawati, Fauziah. 2016. Fortifikasi Tepung Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) dengan Susu Bubuk Dan Konsentrasi Kayu Manis (*Cinnamomum Burmannii*) terhadap Karakteristik Drak Chocolate. Artikel Fakultas Teknik Universitas Bandung.
- Sahetapy W. Randy dan Felecia P. Adam. 2016. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Pasar Transit Negeri Passo Kecamatan Teluk Ambon. Jurnal Agribisnis Kepulauan Vol. 4 No. 3.
- Sudewo Arif. 2016. Kontribusi Pendapatan Pengrajin Industri Genteng terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga dan Upaya Mengatasi Kendala pada Industri Genteng di Desa Sidoluhur Kecamatan Godean Kabupaten Sleman
- Sudirman, D. 2016. Kontribusi dan Motivasi Pekerja Wanita dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. Al- Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora ISSN 2457-9576 Vol 1 No. 2.
- Sukanto,A. 2014. Kontribusi Pekerja Perempuan terhadap Pembentukan Pendapatan Keluarga. Jurnal ekonomi Terapan Vol. 5 No.2.
- Triana, A. 2018. Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K31 Unpad dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga. Vol. 5 No.2: 2581-1126.
- Wahyono, B. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Zulfikri.,Dolorosa E., & Komariyati., 2014. Analisis Kontribusi Usaha Ternak Sapi Potong Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

**Lampiran 1. Rincian Total Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Menyusun Kayu Manis Perbulan**

| No     | Nama    | Perkotak / karung | Harga (Rp) | Pendapatan tenaga kerja wanita |
|--------|---------|-------------------|------------|--------------------------------|
| 1.     | Fitri   | 493               | 1500       | 739.000                        |
| 2.     | Lina    | 320               | 1500       | 480.000                        |
| 3.     | Dewi    | 465               | 1500       | 697.000                        |
| 4.     | munah   | 498               | 1500       | 747.000                        |
| 5.     | Yanti   | 295               | 1500       | 442.500                        |
| 6.     | Sarifah | 435               | 1500       | 652.500                        |
| 7.     | Siti    | 332               | 1500       | 498.000                        |
| 8.     | Ita     | 425               | 1500       | 637.500                        |
| 9.     | Eka     | 449               | 1500       | 673.500                        |
| jumlah |         | 3.712             |            | 5.567.000                      |
| Rataan |         | 412,444444        |            | 618.556                        |

**Lampiran 2. Rincian Total pendapatan Tenaga Kerja Wanita Mengemas  
Kayu Manis Per Bulan**

| No  | Nama      | Jumlah kemasan (kg) | Harga kemasan (Rp) | Pendapatan tenaga kerja wanita |
|-----|-----------|---------------------|--------------------|--------------------------------|
| 1.  | Juniar    | 1.720               | 350                | 602.000                        |
| 2.  | Sarinah   | 1.865               | 350                | 652.750                        |
| 3.  | Lasmi     | 1.658               | 350                | 580.300                        |
| 4.  | Nadrah    | 1.450               | 350                | 507.500                        |
| 5.  | Saiyah    | 1.247               | 350                | 436.450                        |
| 6.  | Nismah    | 1.609               | 350                | 563.150                        |
| 7.  | Wiwik     | 1.158               | 350                | 405.300                        |
| 8.  | Ana       | 1.870               | 350                | 654.500                        |
| 9.  | Tuminam   | 1.143               | 350                | 400.050                        |
| 10. | Ruslina   | 1.098               | 350                | 384.300                        |
| 11. | Asni      | 1.450               | 350                | 507.500                        |
| 12. | Wiwini    | 1.604               | 350                | 561.400                        |
| 13. | Nita      | 1.095               | 350                | 383.250                        |
| 14. | Ongah     | 1.580               | 350                | 553.000                        |
| 15. | Siris     | 1.132               | 350                | 396.200                        |
| 16. | Sipon     | 1.760               | 350                | 616.000                        |
| 17. | Puji      | 1.820               | 350                | 637.000                        |
| 18. | Bulan     | 1.453               | 350                | 508.550                        |
| 19. | Iyusniar  | 1.265               | 350                | 442.750                        |
| 20. | Warikem   | 1.478               | 350                | 517.300                        |
| 21. | Nia       | 1.810               | 350                | 633.500                        |
| 22. | Roimah    | 1.320               | 350                | 462.000                        |
| 23. | Fitria    | 1.406               | 350                | 492.100                        |
| 24. | Rosdiana  | 1.797               | 350                | 628.950                        |
| 25. | Ngatinem  | 1.009               | 350                | 353.150                        |
| 26. | Rismawati | 1.409               | 350                | 493.150                        |
| 27. | Legiem    | 1.764               | 350                | 617.400                        |
| 28. | Junita    | 1.608               | 350                | 562.800                        |
| 29. | Leni      | 1.789               | 350                | 626.150                        |
| 30. | Nanik     | 1.544               | 350                | 540.400                        |
| 31. | Yeni      | 1.607               | 350                | 562.450                        |
| 32. | Piani     | 1.090               | 350                | 381.500                        |
| 33. | Lilis     | 1.790               | 350                | 626.500                        |
| 34. | Ernita    | 1.875               | 350                | 656.250                        |
|     | Jumlah    | 51.273              |                    | 17.945.550                     |
|     | Rataan    | 1.508               |                    | 527.810                        |

**Lampiran 3 . Rincian Total Pendapatan Keluarga per Bulan**

| No. | Nama sampel | Pendapatan istri<br>(Rp/Bulan) | Pendapatan Suami<br>(Rp/Bulan) | Mata pencarian                 | Pendapatan anak |
|-----|-------------|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|-----------------|
| 1   | Fitri       | 739.000                        | 1.800.000                      | Nelayan                        | -               |
| 2   | Lina        | 480.000                        | 1.500.000                      | Nelayan                        | 350.000         |
| 3   | Dewi        | 697.000                        | 2.700.000                      | Pekerja di Industri Kayu Manis | -               |
| 4   | Munah       | 747.000                        | 2.000.000                      | Wiraswasta                     | -               |
| 5   | Yanti       | 442.500                        | 1.500.000                      | Bangunan                       | 200.000         |
| 6   | Sarifah     | 652.500                        | 2.000.000                      | Wiraswasta                     | -               |
| 7   | Siti        | 498.000                        | 2.300.000                      | Wiraswasta                     | -               |
| 8   | Ita         | 637.500                        | 1.000.000                      | Wiraswasta                     | -               |
| 9   | Eka         | 673.500                        | 1.700.000                      | Nelayan                        | -               |
| 10  | Juniar      | 602.000                        | 1.500.000                      | Wiraswasta                     | -               |
| 11  | Sarinah     | 652.750                        | 2.000.000                      | Nelayan                        | 400.000         |
| 12  | Lasmi       | 580.300                        | 1.500.000                      | Petani                         | -               |
| 13  | Nadrah      | 507.500                        | 1.500.000                      | Buruh Bangunan                 | -               |
| 14  | Saiyah      | 436.450                        | 1.400.000                      | Buruh Bangunan                 | -               |
| 15  | Nismah      | 563.150                        | 2.700.000                      | Pekerja Di Industri Kayu Manis | 250.000         |
| 16  | Wiwik       | 405.300                        | 1.000.000                      | Petani                         | -               |
| 17  | Ana         | 654.500                        | 2.500.000                      | Satpam                         | -               |
| 18  | Tuminam     | 400.050                        | 1.500.000                      | Wiraswasta                     | -               |
| 19  | Ruslina     | 384.300                        | 1.800.000                      | Nelayan                        | -               |
| 20  | Asni        | 507.500                        | 2.000.000                      | Pedagang Sayur                 | -               |
| 21. | Wiwin       | 561.400                        | 1.500.000                      | Buruh bangunan                 | 300.000         |
| 22  | Nita        | 383.250                        | 1.500.000                      | Buruh Bangunan                 | -               |
| 23  | Ongah       | 553.000                        | 1.000.000                      | Petani                         | -               |
| 24  | Siris       | 396.200                        | 1.700.000                      | Nelayan                        | -               |
| 25  | Sipon       | 616.000                        | 2.700.000                      | Pekerja Di Industri Kayu Manis | 200.000         |
| 26  | Puji        | 637.000                        | 1.500.000                      | Wiraswasta                     | -               |
| 27  | Bulan       | 508.550                        | 2.700.000                      | Pekerja Di Industri Kayu Manis | -               |
| 28  | Iyusniar    | 442.750                        | 2.000.000                      | Wiraswasta                     | -               |
| 29  | Warikem     | 517.300                        | 1.500.000                      | Buruh Bangunan                 | -               |
| 30  | Nia         | 633.500                        | 2.200.000                      | Wiraswasta                     | 300.000         |
| 31  | Roimah      | 462.000                        | 2.000.000                      | Nelayan                        | -               |
| 32  | Fitria      | 492.100                        | 2.500.000                      | Pekerja Di Industri Kayu Manis | -               |

|        |           |         |            |                |           |
|--------|-----------|---------|------------|----------------|-----------|
| 33     | Rosdiana  | 628.950 | 3.000.000  | Nelayan        | -         |
| 34     | Ngatinem  | 353.150 | 2.000.000  | Pedagang       | 500.000   |
| 35     | Rismawati | 493.150 | 1.500.000  | Buruh Bangunan | -         |
| 36     | Legiem    | 617.400 | 1.700.000  | Wiraswasta     | -         |
| 37.    | Junita    | 562.800 | 1.000.000  | Petani         | -         |
| 38     | Leni      | 626.150 | 1.500.000  | Nelayan        | 250.000   |
| 39     | Nanik     | 540.400 | 1.000.000  | Wiraswasta     | -         |
| 40     | Yeni      | 562.450 | 2.000.000  | Ngelas         | -         |
| 41     | Piani     | 381.500 | 1.500.000  | Wiraswasta     | -         |
| 42     | Lilis     | 626.500 | 2.000.000  | Pedagang Sayur | -         |
| 43     | Ernita    | 656.250 | 1.500.000  | Wiraswasta     | -         |
| Jumlah |           |         | 77.400.000 |                | 2.750.000 |
| Rataan |           |         | 1.800.000  |                | 305.556   |

**Lampiran 4. Rincian Kontribusi Pendapatan Per Bulan**

| No. | Nama Sampel | Pendapatan Istri (Rp/Bulan) | Pendapatan Suami (Rp/Bulan) | Pendapatan Anak | Total Pendapatan Keluarga | Kontribusi Istri | Kontribusi Suami | Kontribusi Anak |
|-----|-------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------|---------------------------|------------------|------------------|-----------------|
| 1   | Fitri       | 739.000                     | 1.800.000                   | -               | 2.539.000                 | 29%              | 71%              | -               |
| 2   | Lina        | 480.000                     | 1.500.000                   | 350.000         | 2.330.000                 | 21%              | 64%              | 15%             |
| 3   | Dewi        | 697.000                     | 2.700.000                   | -               | 3.397.000                 | 21%              | 79%              | -               |
| 4   | Munah       | 747.000                     | 2.000.000                   | -               | 2.747.000                 | 27%              | 73%              | -               |
| 5   | Yanti       | 442.500                     | 1.500.000                   | 200.000         | 2.142.500                 | 21%              | 70%              | 9%              |
| 6   | Sarifah     | 652.500                     | 2.000.000                   | -               | 2.652.500                 | 25%              | 75%              | -               |
| 7   | Siti        | 498.000                     | 2.300.000                   | -               | 2.798.000                 | 18%              | 82%              | -               |
| 8   | Ita         | 637.500                     | 1.000.000                   | -               | 1.637.500                 | 39%              | 61%              | -               |
| 9   | Eka         | 673.500                     | 1.700.000                   | -               | 2.373.500                 | 28%              | 72%              | -               |
| 10  | Juniar      | 602.000                     | 1.500.000                   | -               | 2.102.000                 | 29%              | 71%              | -               |
| 11  | Sarinah     | 652.750                     | 2.000.000                   | 400.000         | 3.052.750                 | 21%              | 66%              | 13%             |
| 12  | Lasmi       | 580.300                     | 1.500.000                   | -               | 2.080.300                 | 28%              | 72%              | -               |
| 13  | Nadrah      | 507.500                     | 1.500.000                   | -               | 2.007.500                 | 25%              | 75%              | -               |
| 14  | Saiyah      | 436.450                     | 1.400.000                   | -               | 1.836.450                 | 24%              | 76%              | -               |
| 15  | Nismah      | 563.150                     | 2.700.000                   | 250.000         | 3.513.150                 | 16%              | 77%              | 7%              |
| 16  | Wiwik       | 405.300                     | 1.000.000                   | -               | 1.405.300                 | 29%              | 71%              | -               |
| 17  | Ana         | 654.500                     | 2.500.000                   | -               | 3.154.500                 | 21%              | 79%              | -               |
| 18  | Tuminam     | 400.050                     | 1.500.000                   | -               | 1.900.050                 | 21%              | 79%              | -               |
| 19  | Ruslina     | 384.300                     | 1.800.000                   | -               | 2.184.300                 | 18%              | 82%              | -               |
| 20  | Asni        | 507.500                     | 2.000.000                   | -               | 2.507.500                 | 20%              | 80%              | -               |

|     |           |         |           |         |           |     |     |     |
|-----|-----------|---------|-----------|---------|-----------|-----|-----|-----|
| 21. | Wiwin     | 561.400 | 1.500.000 | 300.000 | 2.361.400 | 24% | 64% | 13% |
| 22  | Nita      | 383.250 | 1.500.000 | -       | 1.883.250 | 20% | 80% | -   |
| 23  | Ongah     | 553.000 | 1.000.000 | -       | 1.553.000 | 36% | 64% | -   |
| 24  | Siris     | 396.200 | 1.700.000 | -       | 2.096.200 | 19% | 81% | -   |
| 25  | Sipon     | 616.000 | 2.700.000 | 200.000 | 3.516.000 | 18% | 77% | 6%  |
| 26  | Puji      | 637.000 | 1.500.000 | -       | 2.137.000 | 30% | 70% | -   |
| 27  | Bulan     | 508.550 | 2.700.000 | -       | 3.208.550 | 16% | 84% | -   |
| 28  | Iyusniar  | 442.750 | 2.000.000 | -       | 2.442.750 | 18% | 82% | -   |
| 29  | Warikem   | 517.300 | 1.500.000 | -       | 2.017.300 | 26% | 74% | -   |
| 30  | Nia       | 633.500 | 2.200.000 | 300.000 | 3.133.500 | 20% | 70% | 10% |
| 31  | Roimah    | 462.000 | 2.000.000 | -       | 2.462.000 | 19% | 81% | -   |
| 32  | Fitria    | 492.100 | 2.500.000 | -       | 2.992.100 | 16% | 84% | -   |
| 33  | Rosdiana  | 628.950 | 3.000.000 | -       | 3.628.950 | 17% | 83% | -   |
| 34  | Ngatinem  | 353.150 | 2.000.000 | 500.000 | 2.853.150 | 12% | 70% | 18% |
| 35  | Rismawati | 493.150 | 1.500.000 | -       | 1.993.150 | 25% | 75% | -   |
| 36  | Legiem    | 617.400 | 1.700.000 | -       | 2.317.400 | 27% | 73% | -   |
| 37. | Junita    | 562.800 | 1.000.000 | -       | 1.562.800 | 36% | 64% | -   |
| 38  | Leni      | 626.150 | 1.500.000 | 250.000 | 2.376.150 | 26% | 63% | 11% |
| 39  | Nanik     | 540.400 | 1.000.000 | -       | 1.540.400 | 35% | 65% | -   |
| 40  | Yeni      | 562.450 | 2.000.000 | -       | 2.562.450 | 22% | 78% | -   |
| 41  | Piani     | 381.500 | 1.500.000 | -       | 1.881.500 | 20% | 80% | -   |
| 42  | Lilis     | 626.500 | 2.000.000 | -       | 2.626.500 | 24% | 76% | -   |
| 43  | Ernita    | 656.250 | 1.500.000 | -       | 2.156.250 | 30% | 70% | -   |
|     | Rataan    | 546.803 | 1.800.000 | 305.556 | 2.410.757 | 24% | 65% | 11% |

## KUESIONER

### KONTRIBUSI PENDAPATAN TENAGA KERJA WANITA PADA INDUSTRI KAYU MANIS (*Cinnamomum burmanii*) TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA (STUDI KASUS: AIR JOMAN BARU KECAMATAN AIR JOMAN)

#### A. Petunjuk Pengisian

Bacalah dengan seksama pertanyaan – pertanyaan dibawah ini. Jawablah dengan mengisi jawaban pada bagian isian dan memilih jawaban pada bagian pilihan dengan memberikan tanda (x). Isilah jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan apa yang anda alami . obyektifitas jawaban saudara akan membantu obyektifitas hasil penelitian ini.

#### B. Identitas Responden

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis kelamin : .....
4. Pendidikan terakhir : .....
5. Status perkawinan : .....
6. Jumlah tanggungan keluarga : .....

#### C. Pertanyaan

1. Sudah berapa tahun ibu bekerja pada industri kayu manis di kecamatan air joman ?
  - a. 1-3 tahun
  - b. 4-6 tahun
  - c. 7-9 tahun
  - d. ....
2. Alasan apakah yang mendorong ibu memilih menjadi pekerja pada industri kayu manis di kecamatan air joman?
  - a. Menambah pendapatan keluarga
  - b. Keinginan memanfaatkan waktu luang
  - c. Lokasi dekat rumah

- d. ....
3. Bagaimana keterlibatan ibu di industri kayu manis?
- Mengemas kayu manis
  - Menyusun kayu manis
  - .....
4. Berapa ongkos perkilogram kemasan kayu manis?
- Rp. 100/kg kayu manis
  - Rp. 250/kg kayu manis
  - Rp. 350/kg kayu manis
  - .....
5. Berapa ongkos perkarung menyusun kayu manis
- Rp. 350/ karung
  - Rp. 1000/ karung
  - Rp. 1500/ karung
  - .....
6. Berapa pendapatan ibu rata- rata perbulan ?
- Rp. 700.000
  - Rp. 1.000.000
  - Rp. 1.500.000
  - .....
7. Apa pekerjaan suami ibu?
- PNS
  - Petani
  - Nelayan
  - .....
8. Berapa pendapatan suami ibu perbulan ?  
.....
9. Berapa pengeluaran keluarga ibu perbulan ?
- 500.000 – 999.000
  - 1.000.000 – 1.499.000
  - 1.500.000 – 2.000.000
  - .....

10. Apakah suami ibu mempunyai pekerjaan sampingan ?
- Ya
  - Tidak
11. Apa pekerjaan sampingan suami ibu sekarang ?
- Petani
  - Nelayan
  - Wiraswasta
  - .....
12. Berapa rata-rata pendapatan perbulan dari pekerjaan sampingan suami ibu?
- 100.000 - 499.000
  - 500.000 – 999.000
  - 1.000.000 – 1.499.000
  - .....
13. Selain bekerja di industri kayu manis, bekerja sampingan sebagai apa ?
- .....

18. Selain ibu, siapa yang membantu mencari penghasilan ?

|  | Keluarga                 | Pekerjaan |
|--|--------------------------|-----------|
|  | Anak                     |           |
|  | Anggota keluarga lainnya |           |
|  |                          |           |

19. Berapa penghasilan yang diperoleh?

|  | Keluarga                 | Penghasilan (Rp) |
|--|--------------------------|------------------|
|  | Anak                     |                  |
|  | Anggota keluarga lainnya |                  |
|  |                          |                  |

